

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perbankan syariah dalam peristilahan Internasional dikenal sebagai *Islamic Banking* atau juga disebut dengan *Interest –Free Banking*.<sup>1</sup> Seperti halnya Bank Konvensional, Bank Syariah mempunyai fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa Bank lainnya. Bank Syariah adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-quran dan Hadis Nabi saw.

Bank Syariah ini lahir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan bunga Bank dan Riba. Riba berarti menetapkan bunga atau melebihi jumlah pinjaman pokok secara batil, dan menurut jumhur ulama riba hukumnya haram sesuai firman Allah swt.,

Q.S. al-Baqarah (2 : 275) yang berbunyi :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ<sup>ج</sup>  
ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا<sup>ط</sup> وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا<sup>ج</sup> فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ<sup>ه</sup>  
مِّن رَّبِّهِ فَآنتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ<sup>ط</sup> وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا  
خَالِدُونَ

<sup>1</sup> Yyak Kusdariyanti. (2013) *Jurnal Karya Tulis Ilmiah: Pengaruh Pengetahuan Santri tentang Perbankan Syari'ah terhadap Minat Memilih Produk Bank Syari'ah Mandiri Yogyakarta ( Studi Kasus Santri PP. Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta )*. Jakarta

Terjemahnya :

*Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.<sup>2</sup>*

Dalam praktik perbankan konvensional terdapat kegiatan-kegiatan yang dilarang syariat Islam, seperti praktik riba, membiayai produksi dan perdagangan barang-barang yang terlarang, misalnya minuman keras. Untuk menghindari pengoperasian sistem bunga, lahirlah perbankan syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Banyak tantangan dan permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan perbankan syariah terutama di Indonesia. Permasalahan yang muncul antara lain adalah rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap perbankan syariah terutama yang disebabkan dominasi perbankan konvensional.

Berikut ini dikemukakan beberapa kendala yang muncul sehubungan dengan pengembangan perbankan syariah :

1. Pemahaman masyarakat yang belum tepat terhadap kegiatan operasional Bank Syariah
2. Peraturan perbankan yang berlaku belum sepenuhnya mengakomodasi operasional Bank Syariah

---

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: Darul Sunnah, 2002), h.

3. Jaringan kantor Bank Syariah belum luas
4. Sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam Bank Syariah masih sedikit.<sup>3</sup>

Sebagai sebuah lembaga keuangan, bank syariah memiliki fungsi yang sama dengan lembaga keuangan lainnya, yaitu menyalurkan dana dari pihak surplus ke pihak defisit dalam berbagai bentuk produk jasa yang ditawarkan. Namun, karena bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah, maka sistem dan produk yang ditawarkan pun juga tidak sama dengan perbankan konvensional. Bank konvensional memiliki produk utama berupa kesepakatan kontrak untuk penyimpanan dan peminjaman uang, sedangkan di dalam bank syari'ah terdapat pula akad (perjanjian) penyertaan modal (mudharabah/musyarakah), jual beli (murabahah), dan berbagai jasa keuangan lainnya.

Perbankan syariah akan semakin tinggi lagi pertumbuhannya apabila masyarakat mempunyai permintaan dan antusias yang tinggi dikarenakan faktor peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang bank syariah. Saat ini sebagian besar dari masyarakat kita hanya melihat bahwa nilai tambah bank syariah adalah lebih halal dan selamat, lebih menjanjikan untuk kebaikan akhirat, dan juga lebih berorientasi pada menolong antarsesama dibandingkan dengan bank konvensional. Hal tersebut memang benar, namun bank syariah memiliki keuntungan duniawi karena produk-produknya tidak kalah bersaing dengan bank-bank konvensional dan juga bagi hasil yang ditawarkan tidak kalah menguntungkan dibandingkan dengan bunga.

---

<sup>3</sup>Bank Indonesia, *Penelitian Potensi Preferensi dan Perilaku Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta* (Skripsi: Universitas Diponegoro Semarang, 2000).

Pengetahuan yang rendah terhadap perbankan syariah salah satunya di akibatkan kurangnya sosialisasi yang dilakukan terhadap prinsip dan sistem ekonomi syariah. Dengan demikian hal tersebut mempengaruhi persepsi dan sikap masyarakat terhadap bank syariah. Maka tugas penting yang harus dilakukan oleh bank syariah adalah meningkatkan sosialisasi sistem bank syariah melalui media massa yang efektif, sehingga pengetahuan masyarakat mengenai bank syariah tidak hanya terbatas pada bank yang menggunakan sistem bagi hasil. Cara tersebut merupakan salah satu yang memberikan pengetahuan mengenai bank syariah, semakin baik pengetahuan tentang bank syariah semakin tinggi kemungkinan untuk mengadopsi bank syariah. Sebagian besar masyarakat yang mengadopsi bank syariah masih dominan dipengaruhi oleh emosi keagamaan belum berdasarkan pada pemahaman rasional yang baik.

Berdasarkan latar belakang diatas maka saya tertarik untuk mengambil judul tentang **“Pengaruh Pengetahuan Nasabah Terhadap Preferensi Menabung pada Bank BRISyariah Cabang Kendari ”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pengetahuan Nasabah di PT. Bank BRI Syariah Tbk. Cabang Kendari ?
2. Bagaimana Preferensi Menabung di PT. Bank BRI Syariah Tbk. Cabang Kendari?

3. Apakah Pengetahuan Nasabah Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Preferensi Menabung di PT. Bank BRI Syariah Tbk. Cabang Kendari ?

### **C. Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga Pengetahuan Nasabah Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Preferensi Menabung di PT. Bank BRI Syariah Tbk. Cabang Kendari.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a) Pengetahuan Nasabah di PT. Bank BRI Syariah Tbk. Cabang Kendari.
- b) Preferensi Menabung di PT. Bank BRI Syariah Tbk. Cabang Kendari
- c) Pengetahuan Nasabah Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Preferensi Menabung di PT. Bank BRI Syariah Tbk. Cabang Kendari.

#### 2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a. Bagi nasabah, dari hasil penelitian ini kiranya bisa memberikan pemahaman mengenai tabungan pada perbankan syariah

- b. Bagi peneliti selanjutnya, kiranya dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian yang ada kaitannya dengan pengetahuan nasabah terhadap preferensi menabung di PT. Bank BRI Syariah Tbk. Cabang Kendari.
- c. Bagi peneliti
  - a) Sebagai sarana untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperoleh di bangku kuliah.
  - b) Sebagai sarana untuk menambah wawasan peneliti terutama yang berhubungan dengan bidang kajian yang ditekuni selama kuliah.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional yang dimaksud adalah sebagai berikut:

##### **1. Pengaruh**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>4</sup>

Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah apakah bagaimana daya tarik nasabah sehingga memilih PT. Bank BRI Syariah Tbk. Cabang Kendari.

---

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 644.

## 2. Pengetahuan

Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki yang lantas melekat pada benak seseorang.<sup>5</sup>

Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua informasi yang dimiliki nasabah mengenai berbagai macam produk/jasa di Bank Syariah.

## 3. Nasabah

Nasabah adalah orang yang biasa berhubungan dengan atau menjadi pelanggan bank (dalam hal keuangan).

Nasabah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang yang mempunyai hubungan keuangan dengan PT. Bank BRI Syariah Tbk. Kendari.

## 4. Preferensi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah hak untuk di dahulukan dan di utamakan daripada yang lain, prioritas, dua pilihan, kecenderungan dan kesukaan.<sup>6</sup>

Adapun preferensi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu upaya pengambilan keputusan dan ketertarikan nasabah dalam memilih perbankan syariah.

---

<sup>5</sup> Ummi Sholihah, *Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Kualitas Pelayanan dan Margin Keuntungan terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Mudharabah (Studi Kasus pada BMT Karima Karangpandan)* (Skripsi : IAIN Surakarta, 2016)

<sup>6</sup> Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), h. 699.

## 5. Bank Syariah

Sigit Triandu dan Totok Budi Santoso mendefinisikan bank syariah yaitu bank yang dalam aktifitasnya, baik dalam menghimpun dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil.<sup>7</sup>

Adapun bank syariah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tempat untuk menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat dengan aturan alqur'an dan hadist.



---

<sup>7</sup> Dita Pertiwi, *Analisis Minat Menabung Masyarakat pada Bank Muamalat di Kota Kisaran* (Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol.1.No.1, Kisaran, 2012).

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Relevan

Beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan masalah Pengaruh Pengetahuan Nasabah terhadap Preferensi Menabung di PT. Bank BRI Syariah Tbk. Cabang Kendari antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ewa Elyasa Zulkifli mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014 yang berjudul *Pengaruh Pengetahuan Santri tentang Perbankan Syari'ah terhadap Minat Memilih Produk Bank Syari'ah Mandiri Yogyakarta ( studi Kasus Santri Pondok Pesantren Al- munawwir Krapyak Yogyakarta)*. Skripsi tersebut menjelaskan bahwa faktor yang paling mendasar dalam mengembangkan produk-produk perbankan syariah di kalangan santri adalah pengetahuan. Pengetahuan merupakan pengalaman aktual yang tersimpan dalam kesadaran manusia, pengetahuan adalah informasi. Informasi bisa diperoleh melalui berbagai media, seperti iklan pada majalah, televisi, Koran, radio, pamflet, bahkan bisa juga melalui pengalaman seseorang.<sup>1</sup>Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pengaruh pengetahuan. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada jumlah variabel yang digunakan dan tempat penelitian.

---

<sup>1</sup> Ewa Elyasa Zulkifli, *Pengaruh Pengetahuan Santri tentang Perbankan Syari'ah terhadap Minat Memilih Produk Bank Syari'ah Mandiri Yogyakarta ( Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Al-munawwir Krapyak)* ( Skripsi : IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014)